

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Dinda Dwi Maharani *, Elly Halimatusadiah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* dindamharani02@gmail.com, Elly Halimatusadiah

Abstract. Taxes are the largest source of state revenue, but this has not been achieved optimally. One of them is the act of tax avoidance carried out by individual or corporate taxpayers so that tax revenue does not match the expectations and targets that have been set. This study aims to determine the effect of sales growth and company size on tax avoidance. The data used is secondary data with a total population of 70 property and real estate sector companies listed on the IDX in 2020-2022. Sampling using non-probability method with purposive sampling obtained 105 samples from 35 companies for 3 years of financial reporting. The method used is descriptive and verification method with a quantitative approach. Data collection techniques using documentation techniques. Hypothesis testing using multiple linear analysis with panel data. The results showed that Sales Growth has a positive effect on Tax Avoidance and Company Size has an effect on Tax Avoidance.

Keywords: *Sales Growth, Company Size, Tax Avoidance.*

Abstrak. Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara, namun hal tersebut belum tercapai secara maksimal. Salah satunya adanya tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi atau badan sehingga penerimaan pajak tidak sesuai dengan harapan dan target yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Data yang digunakan berupa data sekunder dengan total populasi 70 perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Pengambilan sampel menggunakan metode non-probability dengan purposive sampling diperoleh 105 sampel dari 35 perusahaan selama 3 tahun pelaporan keuangan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis linier berganda dengan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak.*

A. Pendahuluan

Pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi ataupun badan yang bersifat memaksa. Dengan tujuan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak juga bisa dikatakan sebagai suatu kewajiban dalam menyerahkan sebagian harta kekayaan ke kas negara, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang telah ditetapkan pemerintah serta dapat paksaan, tetapi tidak ada jasa timbal balik negara secara langsung dalam memelihara kesejahteraan umum. (Megayani & Noviyari, 2021)

Dalam kehidupan nyata, terdapat perbedaan pandangan mengenai kepentingan untuk membayar pajak sesuai aturan. Pertama, pajak dipandang sebagai sesuatu yang berdampak pada pemerintah dalam melakukan kegiatan operasional sehingga dapat terganggu karena sumber dana tidak mencukupi, kemudian membayar pajak bagi perusahaan akan mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan cenderung melakukan upaya penghindaran pajak. Menurut Afifah & Sofianty (2022) "Tax Avoidance merupakan kegiatan perusahaan untuk menghindari beban pajak terlalu besar yang ditanggihkan namun masih dalam batas wajar perundang-undangan". (Sani Asih & Yudana Adi, 2020)

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, salah satunya yaitu pertumbuhan penjualan. Menurut Pratiwi dkk, (2021) pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun yang dapat menunjukkan prospek dan profitabilitas perusahaan di masa depan. Semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan menyebabkan keuntungan perusahaan juga meningkat, hal tersebut dapat mempengaruhi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan Yustrianthe dan Fatniasih, (2021).

Menurut Kartika (2023), walaupun membayar pajak adalah hal yang wajib untuk dilakukan, ternyata mayoritas pembayar pajak enggan membayar pajak mereka. Misalnya dengan melaporkan pendapatan bersih lebih kecil dari yang sebenarnya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak itu sendiri yaitu pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Pertumbuhan penjualan didefinisikan sebagai perubahan penjualan per tahun (Wahyudi, 2020). Ukuran Perusahaan dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu total aset, total penjualan, jumlah laba, dan lainnya (Brigham, 2010). Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mj & Umar, (2021); Nabilla, (2018); Nugraha & Mulyani, (2019) yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan merupakan wajib pajak, sehingga ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya penghindaran pajak. (Nandita & Rosdiana, 2023) Menurut Machfoedz, (1994) bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengelompokkan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti, total aset perusahaan yang dimiliki, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka transaksi yang terjadi akan semakin kompleks dan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada agar bisa melakukan tindakan penghindaran pajak dari setiap transaksi (Jasmine dkk, 2017). Berkaitan dengan hal itu, menurut Fathoni dan Indrianto, (2021) bahwa pertumbuhan penjualan cenderung dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi perusahaan dan mengakibatkan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak?

B. Metodologi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang merumuskan hipotesis dengan menganalisis data yang diolah menggunakan statistik.

Populasi pada penelitian ini perusahaan sektor property dan real estate pada tahun pelaporan keuangan 2020-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability dengan purposive sampling, dengan memilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang terpilih sebanyak 105 sampel dari 35 perusahaan dengan 3 tahun pelaporan keuangan.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan kemudian digunakan oleh peneliti untuk keperluan penelitiannya (Sekaran & Bougie, 2016).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang sudah tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari tabel 2 di atas, dapat diuraikan hasil pengujian sebagai berikut:

1. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak layak digunakan (Pratiwi, 2021). Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Menurut Imam Ghozali (2018:115), apabila nilai probabilitas signifikannya $< \alpha$ 0,05 maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil Uji F dalam penelitian ini sebagai berikut:

R-squared	0.437198	Mean dependent var	1.000689
Adjusted R-squared	0.583781	S.D. dependent var	6.333955
S.E. of regression	6.265318	Sum squared resid	4003.929
F-statistic	2.145569	Durbin-Watson stat	3.091019
Prob(F-statistic)	0.044327		

Dilihat dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Probabilitas (F-statistic) sebesar $0.044327 \leq \alpha$ 0,05 yang mengartikan bahwa variabel pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel penghindaran pajak.

2. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara individual satu variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak (Nurrosidah & Halimatusadiah, 2022).

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.127637	0.000197	2.097334	0.0384
PERTUMBUHAN_PENJUALAN	0.010328	0.673149	0.499238	0.0286
UKURAN_PERUSAHAAN	0.050973	032756	2.001699	0.0480

Hipotesis Pertama

Berdasarkan uji t variabel pertumbuhan penjualann diperoleh nilai prob-t statistik sebesar $0,0286 \leq \alpha$ 0,05 dan nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,010328 yang menunjukkan adanya pengaruh positif. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak dan H1 diterima yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hipotesis Kedua

Berdasarkan uji t variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai prob-t statistik sebesar $0,0480 \leq \alpha$ 0,05 dan nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,050973 yang menunjukkan adanya pengaruh positif. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak dan H2 diterima yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (Rahman, 2023). Koefisien determinasi yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Model regresi data panel dapat dikatakan tepat digunakan apabila nilai uji koefisien determinasi mendekati nilai satu. Tetapi, apabila nilai uji koefisien determinasi mendekati nilai nol, maka model regresi data panel kurang tepat digunakan dalam menilai penelitian.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.127637	0.000197	2.097334	0.0384
PERTUMBUHAN_PENJUALAN	0.010328	0.673149	0.499238	0.0286
UKURAN_PERUSAHAAN	0.050973	0.032756	2.001699	0.0480

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa koefisien determinasi secara simultan yaitu sebagai berikut:

$$Kd = 0,583781 \times 100\% \\ = 58\%$$

Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak adalah sebesar 58%. Sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembahasan

1. Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan uji t variabel pertumbuhan penjualan, diperoleh nilai Probabilitas t-Statistic sebesar 0,0286 dengan nilai koefisien regresinya 0,010328. Nilai signifikansi yang berarti lebih kecil dari alpha 0,05 serta koefisien regresinya positif yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, artinya semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan menyebabkan keuntungan perusahaan juga meningkat, hal tersebut dapat mempengaruhi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Pertumbuhan penjualan pada dasarnya merupakan perubahan penjualan per tahun dalam suatu perusahaan. Jika pertumbuhan penjualan tinggi maka akan mencerminkan laba yang meningkat (Wahyudi, 2020). Semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan akan menyebabkan keuntungan perusahaan juga meningkat, hal tersebut dapat mempengaruhi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Sesuai yang dijelaskan dengan teori agensi bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Dimana kepentingan manajer yaitu memperoleh keuntungan yang dilakukan dengan cara mengambil keputusan sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan. Keputusan manajer tersebut berdampak pada penekanan biaya pajak dengan mempertimbangkan pada pertumbuhan penjualan. Dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi, maka laba pun semakin tinggi begitupun dengan beban pajaknya. Karena beban pajak yang lebih besar, maka aktivitas penghindaran pajak pun menjadi lebih besar.

2. Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan uji t variabel ukuran perusahaan, diperoleh nilai Probabilitas t-Statistic sebesar 0,0480 dengan nilai koefisien regresinya 0,050973. Nilai signifikansi yang berarti lebih kecil dari alpha 0,05 serta koefisien regresinya positif yang artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak karena semakin besar perusahaan semakin besar pula aset yang dimiliki.

Ukuran perusahaan yang besar akan mendapat perhatian dari pemerintah dalam hal keuntungan, sehingga menarik perhatian fiskus untuk dikenakan pajak sesuai dengan

peraturan yang berlaku. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, semakin sering transaksi yang dilakukan. Hal ini memungkinkan perusahaan akan memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan penghindaran pajak. Oleh karena itu, perusahaan yang besar cenderung akan terus melakukan akumulasi dengan bekerja secara sistematis, merancang tax planning yang lebih presisi untuk mencapai tax saving yang lebih maksimal, salah satunya dengan melakukan penghindaran pajak.

Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan maka akan berbanding lurus dengan praktik penghindaran pajak. Hal tersebut sejalan dengan teori yang digagas oleh Violintine (2022) terkait hubungan ukuran perusahaan dan penghindaran pajak bahwa ukuran perusahaan mengafirmasi kesiapan perusahaan dalam mengakumulasi laba, termasuk dengan menyiapkan sumber daya pakar dalam mengatur beban pajaknya, salah satunya dengan melakukan penghindaran pajak.

D. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian pertumbuhan penjualan, diperoleh nilai Probabilitas t-Statistic sebesar $0,0286 \leq \alpha 0,05$ dengan arah koefisien positif sebesar 0,010328 maka pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
2. Berdasarkan hasil pengujian ukuran perusahaan, diperoleh nilai Probabilitas t-Statistic sebesar $0,0480 \leq \alpha 0,05$ dengan arah koefisien positif sebesar 0,050973 maka ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.

Acknowledge

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada Bundaku tercinta Bunda Ening Widaningsih dan Ayahku tercinta Ayah Kipun yang selalu dan tak pernah lelah mendoakan dan mendorong penulis agar dapat memperoleh ilmu baik moril atau materiil. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Elly Halimatusadiah, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing dengan dedikasi tinggi, ketekunan, dan keikhlasan dalam mendampingi, membimbing memberikan semangat, mengoreksi, dan meluruskan jalannya penelitian ini dari awal pembuatan usulan penelitian sampai dengan selesainya skripsi yang dibuat oleh penulis selesai dengan tepat waktu.

Daftar Pustaka

- [1] Agus Wahyudi S. G., (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bali. Cv Noah Aletheia.
- [2] Brigham, E. F. D. J. F. H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. .
- [3] Chairil Anwar Pohan. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan dan Bisnis*.
- [4] Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3).
- [5] Erly Suandy. (2016). *Hukum pajak* (7 ed.).
- [6] Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- [7] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [9] Handlon, dan Heitzment. (2016). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics* 50(40): 127–178.
- [10] Hanlon, Michelle., & Heitzman, Shane. (2010). *A review of tax research*. *Journal of*

- Accounting and Economics*, 50 (40). 127 – 178
- [11] Heru Harmadi Sudibyo. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>
- [12] Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan.
- [13] Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (1 ed.).
- [14] Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018.
- [15] Payanti, N. M. D., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1066. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p01>
- [16] Pohan, and C Anwar. (2017). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis edisi revisi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [17] Pohan. (2016). Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis Edisi Revisi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [18] Rahman, dkk. (2023). *Metodologi Penelitian*.
- [19] Sekaran & Bougie, (2016). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach Seventh Edition*. United States of America : Wiley
- [20] Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Kahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- [21] Sekaran, Uma. (2014). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business) Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- [22] Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- [23] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- [24] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- [25] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- [26] Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2262–2269.
- [27] Suweta, & Dewi. (2016a). Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal. *Manajemen*, 5(8).
- [28] Suweta, & Dewi. (2016b). Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal. *Manajemen*, 5(8).
- [29] Waluyo. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [30] Zahra, S., Halimatusadiah, E., & Nurhayati. (2020). Pengaruh Kebijakan Tax Amnesty dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya. *Prosiding Akuntansi*, 6(1).
- [31] Megayani, N. K. M., & Noviari, N. (2021). Pengaruh Program E-SAMSAT, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1936–1946.
- [32] Nandita, F., & Rosdiana, Y. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 1–8.
- [33] Sani Asih, K., & Yudana Adi, I. K. (2020). PENGARUH MORAL PAJAK, BUDAYA PAJAK DAN TARIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DI KPP PRATAMA BADUNG UTARA. *Journal Research of Accounting*, 1(2).

<https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.17>